

## Hubungan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kemampuan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran di SMP Negeri 18 Padang

Annisa Nurhasyanah<sup>1</sup>, Lusi Susanti<sup>2</sup>, Gita Indah Cahyani<sup>3</sup>, Nurhadinda<sup>4</sup>,  
Silvia Andriani<sup>5</sup>

<sup>12345</sup>Departemen Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang  
e-mail: [lusisusanti\\_mp@fip.unp.ac.id](mailto:lusisusanti_mp@fip.unp.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis hubungan antara praktik supervisi kepala sekolah dengan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di SMP Negeri 18 Padang. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei dan analisis statistik. Sampel penelitian terdiri dari guru-guru di SMP tersebut. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mengevaluasi jenis-jenis supervisi yang diterapkan oleh kepala sekolah dan juga menilai kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Analisis data dilakukan menggunakan teknik statistik untuk mengidentifikasi korelasi antara supervisi kepala sekolah dan kemampuan guru. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana supervisi kepala sekolah dapat menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Negeri 18 Padang. Implikasi dari penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pihak sekolah untuk meningkatkan efektivitas supervisi dan pengembangan kemampuan guru dalam konteks pengelolaan pembelajaran yang lebih baik.

**Kata kunci:** *Supervisi Kepala Sekolah, Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran*

### Abstract

This research aims to explore and analyze the relationship between the supervision practice of the principal and the ability of teachers in managing learning at SMP Negeri 18 Padang. The research method used is quantitative with a survey approach and statistical analysis. The research sample consists of teachers in the junior high school. Data is collected through questionnaires that evaluate the types of supervision applied by the principal and also assess the teacher's ability to plan, implement, and evaluate learning. Data analysis is carried out using statistical techniques to identify the correlation between the supervision of the principal and the ability of the teacher. The results of this research are expected to provide a deeper understanding of how the

supervision of the principal can be an important factor in improving the quality of learning at SMP Negeri 18 Padang. The implications of this research can be the basis for the school to increase the effectiveness of supervision and development of teacher abilities in the context of better learning management.

**Keywords** : *Supervision of The Principal, The Ability Of Teachers In Managing Learning*

## **PENDAHULUAN**

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, seorang guru dituntut memiliki beberapa kemampuan dan ketrampilan tertentu. Kemampuan dan keterampilan tersebut sebagai bagian dari kompetensi profesionalisme guru (Notanubun, 2019; Rahmawati & Astuti, 2017). Kemampuan yang dimaksud ialah kemampuan seorang guru dalam mengelola pembelajaran di sekolah. Adapun indikator yang harus diperhatikan oleh guru dalam mengelola pembelajaran ialah perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar. Tiga indikator ini sangat penting diperhatikan oleh guru dalam mengelola pembelajaran di sekolah. Adapun fenomena yang ditemukan di SMP Negeri 18 Padang yaitu: Fenomena terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil belajar. Supervisi penting dilakukan oleh kepala sekolah, karena supervisi itu menurut M. Ngalim Purwanto supervisi ialah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif.. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayu Sulastri pada tahun 2019 menjelaskan bahwa supervisi ialah memberikan layanan dan bantuan kepada guru-guru, maka tujuan supervisi adalah memberikan layanan dan bantuan untuk meningkatkan kualitas mengajar guru dikelas yang pada gilirannya untuk meningkatkan kualitas belajar siswa bukan saja memperbaiki kemampuan mengajar tetapi juga untuk mengembangkan potensi guru, Oteng Sutisna dalam bukunya supervisi dan administrasi pendidikan menjelaskan bahwa supervisi ini bertujuan untuk membantu para guru memperoleh arah diri dan belajar memecahkan sendiri masalah-masalah untuk menciptakan situasi-situasi dimana murid dapat belajar lebih efektif. Pada umumnya jika sekolah dapat mengelola supervisi dengan baik maka hal tersebut akan berpengaruh baik kepada guru yang ada dalam sekolah tersebut, guru-guru yang disupervisi secara terstruktur tentunya akan meningkat profesionalitasnya.

Berdasarkan hasil observasi penulis di SMP Negeri 18 Padang yaitu bahwa, dari beberapa kesulitan yang dialami oleh guru, mereka mengungkapkan bahwa mereka jarang mendapatkan pembinaan oleh kepala sekolah atau terkait supervisi. Hal ini kemungkinan diungkapkan oleh guru karna kepala sekolah tidak menjadwalkan supervisi yang akan dilaksanakannya. Berdasarkan hasil observasi penulis di SMP Negeri 18 Padang yaitu bahwa, dari beberapa kesulitan yang dialami oleh guru, mereka mengungkapkan bahwa mereka jarang mendapatkan pembinaan oleh kepala sekolah atau terkait supervisi. Hal ini kemungkinan diungkapkan oleh guru karna kepala sekolah tidak menjadwalkan supervisi yang akan dilaksanakannya. Dengan

kata lain bahwa supervisi belum terlaksana dengan baik di SMP Negeri 18 Padang. Hal ini terlihat dari fenomena; Kepala sekolah jarang melakukan kunjungan kelas, kepala sekolah jarang memberikan petunjuk dan bimbingan kepada guru ketika guru menemukan kesulitan dalam perencanaan, pelaksanaan pembelajaran maupun evaluasi hasil belajar, dan ketika guru menghadap kepada kepala sekolah untuk meminta bimbingan mengenai bagaimana bentuk instrumen evaluasi kepala sekolah kurang mampu untuk memberikan contohnya. Berdasarkan masalah dan fenomena tersebut peneliti merasa teraik mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kemampuan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Di SMP Negeri 18 Padang”, peneliti berharap dapat memberikan solusi terhadap problema yang ada untuk perbaikan situasi kedepannya.

Rumusan masalah meliputi seberapa baik supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah, seberapa mampu guru dalam mengelola pembelajaran, dan apakah ada hubungan antara supervisi kepala sekolah dengan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Tujuan penelitian Adapun tujuan penelitian ini mendeskripsikan tentang mendeskripsikan tentang supervisi yang dilaksanakn oleh kepala sekolah, mendeskripsikan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, dan ada tidaknya hubungan antara supervisi kepala sekolah dengan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei dan analisis statistik. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mengevaluasi jenis-jenis supervisi yang diterapkan oleh kepala sekolah dan juga menilai kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Kajian Teori**

#### **1. Kemampuan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran**

Kata mengelola merupakan kata dasar dari pengelolaan, pengelolaan pembelajaran terdiri dari dua kata yaitu kata pengelolaan dan pembelajaran. Kata pengelolaan dapat diartikan “manajemen”. Manajemen adalah kata yang aslinya dari bahasa inggris, yaitu “Management” yaitu ketatalaksanaan dan tata pimpinan. Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003 menyatakan bahwa: “pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Berdasarkan konsep tersebut, dalam kata pembelajaran terkandung dua kegiatan yaitu belajar dan mengajar. Kegiatan yang berkaitan dengan upaya membelajarkan siswa agar berkembang potensi intelektual yang ada pada dirinya. Ini berarti bahwa pembelajaran menuntut terjadinya komunikasi antara dua arah atau dua pihak yaitu pihak yang mengajar yaitu guru sebagai pendidik dengan pihak yang belajar yaitu siswa sebagai peserta didik. Suginto misalnya menjelaskan bahwa pengelolaan

pembelajaran adalah berbagai cara dalam mengelola situasi dan kondisi dalam proses pembelajaran.

a. Pentingnya kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran

Dalam melakukan proses pengajaran, guru perlu memperhatikan strategi pembelajaran sebagai salah satu aspek krusial yang berdampak langsung pada keberhasilan pembelajaran. Mukhtar (2007) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran mencakup pendekatan sistematis dalam mengajar yang bertujuan memastikan pemahaman yang tepat dan komprehensif terhadap materi pelajaran oleh para siswa. Keahlian guru dalam mengelola pembelajaran di sekolah sangatlah penting mengingat peranan yang signifikan dari lingkungan kelas. Hal ini menuntut seorang guru untuk bersikap profesional serta memiliki keterampilan yang baik dalam mengatur kelas agar proses pendidikan dan pembelajaran dapat berlangsung secara efisien dan efektif. Strategi pembelajaran secara esensial melibatkan beberapa elemen utama, yakni urutan tahapan pembelajaran, metode pengajaran, penggunaan media, dan pengaturan waktu untuk setiap fase pembelajaran. Dengan demikian, strategi pembelajaran dapat dianggap sebagai prosedur yang terstruktur dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dengan tujuan mencapai target pembelajaran yang telah ditetapkan.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi guru dalam mengelola pembelajaran

Ketika mengelola kelas, guru harus memperhatikan faktor-faktor yang memiliki dampak penting terhadap keberhasilan manajemen kelas. Secara umum, faktor-faktor yang memengaruhi proses pengelolaan kelas oleh guru dapat diklasifikasikan ke dalam dua kelompok utama: faktor internal siswa dan faktor eksternal siswa. Faktor internal siswa mencakup aspek-aspek yang terkait dengan emosi, pikiran, dan perilaku yang dimiliki oleh setiap siswa di dalam kelas. Sementara itu, faktor eksternal siswa melibatkan hal-hal yang berada di luar individu siswa: - Lingkungan belajar, seperti kondisi ruang kelas atau tempat pembelajaran lainnya, haruslah mendukung agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.

c. Indikator kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

1) Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran

Perencanaan pembelajaran sebagai sebuah proses, disiplin ilmu pengetahuan, realitas, sistem dan teknologi pembelajaran yang bertujuan agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien (Majid, 2005:18). Hal ini ditegaskan oleh Combs (1982:1) bahwa perencanaan pembelajaran adalah suatu penerapan yang rasional dari analisis sistematis proses perkembangan pendidikan dengan tujuan agar pendidikan itu lebih efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan dan tujuan para siswa dan masyarakatnya. Sementara itu menurut Ali sebagaimana dikutip

Majid (2005:20) perencanaan pembelajaran adalah rumusan-rumusan tentang apa yang akan dilakukan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan sebelum kegiatan belajar-mengajar sesungguhnya dilaksanakan. Dalam hal ini perencanaan merupakan suatu sistem yang menjelaskan adanya analisis atas semua komponen yang benar-benar harus saling terkait secara fungsi untuk mencapai tujuan.

2) Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran

Menurut Sudjana (Suryosubroto, 2002 : 36) Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses berlangsungnya belajar mengajar di kelas yang menggunakan inti dari kegiatan pendidikan disekolah. Menurut menurut Roymond dan Simamora (Hamiyah, 2014:50-55) metode pembelajaran yang dapat dipergunakan, antara lain : - Metode ceramah, - Metode diskusi, - Metode demonstrasi, - Metode ceramah plus, - Metode resitasi, - Metode eksperimental, - Metode karya wisata - Metode latihan ketrampilan.

3) Kemampuan guru dalam melakukan evaluasi hasil pembelajaran

Evaluasi pembelajaran terlebih dahulu guru harus merencanakan jenis evaluasi apa yang akan digunakan, bagaimana cara guru dalam mengevaluasi, dan hal apa yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan evaluasi. hal tersebut sesuai dengan teori dari Daryanto (2009:311) Evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya di bandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan. Menurut Arifin (2013: 91) ada beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam merencanakan evaluasi seperti dibawah ini: - Menentukan tujuan pendidikan - Mengidentifikasi kompetensi dan hasil belajar, - Menyusun kisi-kisi, penyusunan kisi-kisi yang dimaksudkan agar materi penilaian benarbenar representif dan relevan.

2. Supervisi kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja guru.

a. Pengertian

Supervisi merupakan tindakan dan upaya pembinaan yang dilakukan oleh seorang yang ahli dalam bidangnya untuk mendukung guru dan staf pendidikan lainnya dalam meningkatkan materi, teknik, dan evaluasi pembelajaran dengan cara memberikan dorongan, koordinasi, serta panduan secara berkelanjutan. Hal ini bertujuan untuk membantu guru agar dapat menjadi lebih terampil secara profesional dalam meningkatkan pencapaian tujuan sekolah. Supervisi oleh seorang kepala sekolah sangat penting dalam meningkatkan kemampuan mengajar guru. Sesuai yang diungkapkan oleh Mulyasa (2002) menyatakan bahwa supervisi merupakan upaya yang dilakukan oleh staf sekolah untuk membimbing guru dan tenaga pendidikan lainnya

dalam meningkatkan kualitas pengajaran. Hal ini melibatkan rangsangan untuk perkembangan dan pertumbuhan karier guru, evaluasi serta penyempurnaan tujuan pendidikan, materi pembelajaran, teknik mengajar, dan evaluasi pembelajaran. Supervisi memiliki sejumlah kepentingan yang vital dalam konteks pendidikan. Beberapa di antaranya adalah:

- 1) Meningkatkan Kualitas
- 2) Pengembangan Profesionalisme
- 3) Pemantauan dan Evaluasi Kinerja
- 4) Pengembangan Kepemimpinan
- 5) Perbaikan Sistem Pendidikan
- 6) Peningkatan Prestasi Siswa

b. Pentingnya supervise

Secara keseluruhan, supervisi adalah alat penting dalam pengembangan pendidikan yang efektif, memungkinkan peningkatan kualitas pengajaran, pembelajaran yang lebih baik, dan pertumbuhan profesionalisme bagi para pendidik. Menurut Sahertian (2000), terdapat empat prinsip dalam supervisi, yaitu sebagai berikut:

1) Prinsip ilmiah

Prinsip ilmiah mencakup tiga unsur, yaitu: Sistematis (dilaksanakan secara teratur, berencana dan kontinyu), Objektif (data yang didapat pada observasi yang nyata bukan tafsiran pribadi) dan Menggunakan alat (instrument) yang dapat memberi informasi sebagai umpan balik untuk mengadakan penilaian terhadap proses belajarmengajar.

2) Prinsip demokratis

Yaitu menjunjung tinggi asas musyawarah, memiliki jiwa kekeluargaan yang kuat serta sanggup menerima pendapat orang lain.

3) Prinsip kooperatif

Seluruh staff dapat bekerja sama, mengembangkan usaha bersama dalam menciptakan situasi belajar-mengajar yang lebih baik.

4) Prinsip konstruktif dan kreatif

Yaitu membina inisiatif guru serta mendorongnya untuk aktif menciptakan suasana dimana tiap orang merasa aman dan dapat menggunakan potensi-potensinya.

c. Tujuan supervisi Menurut Mulyasa (2013), tujuan supervisi pendidikan adalah sebagai berikut:

- 1) Membina kepala sekolah dan guru-guru untuk lebih memahami tujuan pendidikan dalam merealisasikan tujuan tersebut.
- 2) Memperbesar kesanggupan kepala sekolah dan guru-guru untuk mempersiapkan peserta didiknya menjadi siswa yang lebih efektif.

- 3) Membantu kepala sekolah dan guru mengadakan diagnosis secara kritis terhadap aktivitas-aktivitas serta menolong mereka merencanakan perbaikan-perbaikan.
- 4) Meningkatkan kesadaran kepala sekolah dan guru-guru serta warga sekolah lain terhadap cara kerja yang demokratis dan komprehensif.
- 5) Memperbesar semangat guru-guru dan meningkatkan motivasi berprestasi
- 6) Membantu kepala sekolah untuk mempopulerkan pengembangan program pendidikan di sekolah pada masyarakat.
- 7) Melindungi orang-orang yang di supervisi terhadap tuntutan-tuntutan yang tidak wajar dan kritik-kritik yang tidak sehat dari masyarakat.
- 8) Membantu kepala sekolah dan guru-guru dalam mengevaluasi aktivitasnya untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas peserta didik.
9. Mengembangkan rasa kesatuan dan persatuan (kolegialitas) di antara guru.

d. Indikator Supervisi

Adapun indikator dari supervisi oleh kepala sekolah ini diantaranya ialah :

1) Proses pelaksanaan supervisi

Proses supervisi yang dijalankan oleh kepala sekolah melibatkan serangkaian langkah penting yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru serta mendukung pengembangan profesionalisme mereka. Beberapa langkah utama dalam proses supervisi ini adalah:

- a) Pembangunan Hubungan
- b) Analisis Kebutuhan:
- c) Pengembangan Strategi dan Media:
- d) Evaluasi dan Revisi:
- e) Pengembangan Kompetensi Siswa:
- f) Peningkatan Mutu Pembelajaran

Untuk melaksanakan proses supervisi, kepala sekolah dapat menggunakan teknik seperti wawancara, observasi, dan studi dokumen untuk mengumpulkan data yang relevan dan mengidentifikasi kebutuhan yang perlu diperhatikan. Penting juga bagi kepala sekolah untuk memastikan bahwa program supervisi yang diimplementasikan memiliki tujuan dan kejelasan yang tepat, dan dilakukan secara berkelanjutan agar proses pengembangan dan peningkatan kinerja guru terus berlangsung.

2) Teknik-teknik supervisi Ada beragam teknik supervisi yang dapat diterapkan dalam dunia pendidikan. Beberapa di antaranya adalah:

- a) Teknik Supervisi Individual:
  - 1) Kunjungan ke Kelas
  - 2) Observasi Langsung di Kelas
  - 3) Pertemuan Perorangan - Kunjungan Antar Kelas

- 4) Penilaian Diri
- b) Teknik Supervisi Kelompok:
  - 1) Kerja Kelompok
  - 2) Keterlibatan dalam Kepanitiaan
  - 3) Diskusi Terpimpin
  - 4) Demonstrasi Pembelajaran
  - 5) Kunjungan Bersama (Darmawisata)
  - 6) Diskusi Panel
  - 7) Pemanfaatan Sumber Daya Pustaka
  - 8) Pertemuan Guru
  - 9) Pelaksanaan Lokakarya, dan sebagainya.

Sumber yang ada mengelompokkan teknik supervisi ke dalam dua kategori utama: teknik supervisi individual dan teknik kelompok. Tujuan dari teknik-teknik ini adalah untuk menyelesaikan masalah yang muncul selama proses pengajaran, serta untuk mendukung pengembangan pribadi dan profesional para pendidik. Selain itu, supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah bertujuan untuk membantu guru dan staf lainnya dalam menjalankan tugas mereka dengan lebih baik.

### 3) Langkah – langkah supervisi

Berikut adalah tahapan-tahapan supervisi yang dapat dilakukan dalam lingkungan pendidikan:

- a) Perencanaan Supervisi
- b) Pengumpulan Data
- c) Analisis Data
- d) Pemberian Umpan Balik
- e) Tindak Lanjut
- f) Evaluasi

Dalam menjalankan langkah-langkah supervisi tersebut, supervisor dapat memanfaatkan teknik supervisi individu seperti kunjungan ke kelas, observasi kelas, pertemuan individual, kunjungan antar kelas, dan penilaian diri. Di samping itu, supervisor juga dapat menggunakan teknik supervisi kelompok seperti kerja kelompok, kepanitiaan, diskusi terpimpin, demonstrasi pembelajaran, darmawisata, diskusi panel, pemanfaatan sumber daya perpustakaan, pertemuan guru, lokakarya, dan sebagainya

## B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama bulan November 2023 sampai dengan Desember di SMP Negeri 18 Padang. Wawancara dilakukan terhadap 1 orang narasumber yang dilakukan di SMP Negeri 18 Padang, narasumber yang berhasil dilakukan secara insentif yaitu Dra. Hj. Witra Dewi, M.Pd. Wawancara dengan Ibu Dra. Hj. Witra Dewi, M.Pd. SMP Negeri 18 Padang dilakukan pada hari Rabu tanggal 13 Desember 2023. Penelitian ini dilengkapi



dengan data hasil observasi langsung yang dilaksanakan dengan rentang waktu pada bulan November 2023 sampai dengan Desember 2023. Untuk memperkuat substansi data hasil wawancara dan observasi, maka dilakukan observasi terhadap ada atau tidaknya hubungan antara supervisi kepala sekolah dengan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di SMP Negeri 18 Padang. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh data sebagai berikut:

1. Supervisi Kepala Sekolah

Peneliti melakukan wawancara dan mengambil informasi melalui angket yang diberikan untuk memperoleh data dari kegiatan supervisi kepala sekolah dalam memberikan pembinaan kepada guru yang membutuhkan bantuan terhadap mengelola pembelajaran. Kepala sekolah memiliki kewenangan dalam supervisi yang sudah dilaksanakan sebagai rujukan dalam memberikan umpan balik dan merencanakan tindak lanjut kepada guru yang di supervisi. Umpan balik yang diberikan bertujuan untuk menstimulasi guru agar mau dan mampu memperbaiki kompetensi akademik yang dimiliki dan berusaha untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran bagi peserta didik merupakan hal yang sangat penting setelah melakukan supervisi. Analisis yang dilakukan adalah langkah strategis untuk menemukan kekuatan dan kelemahan guru dalam mentransformasikan pengetahuannya kepada peserta didik. Begitupun dengan identifikasi masalah dan faktor-faktor penyebabnya agar dapat dirumuskan prioritas perbaikan. Usaha dalam melakukan perbaikan berdasarkan data dari hasil analisis diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan kompetensi diri yang akan berpengaruh pada kualitas pembelajaran. 30 Tindak lanjut yang dapat dilakukan oleh supervisor yaitu dapat berupa penguatan, penghargaan yang diberikan oleh supervisor atau kepala sekolah kepada guru yang telah memenuhi standar dan teguran yang bersifat mendidik yang diberikan kepada guru yang belum memenuhi standar hingga guru di beri kesempatan untuk mengikuti pelatihan lebih lanjut. Salah satu bentuk pembinaan yang dapat dilakukan oleh supervisor yaitu memberikan bimbingan dan pelatihan kepada guru untuk membantu mereka mengatasi tantangan atau masalah dalam pengajaran mereka. Pembinaan ini dapat mencakup pengembangan keterampilan pengajaran, strategi pembelajaran yang efektif, dan pengelolaan kelas. Bentuk kegiatan yang dapat dilakukan oleh supervisor yaitu dengan melakukan kunjungan kelas. Kunjungan kelas ini dilakukan untuk mengamati pelaksanaan proses belajar mengajar sehingga dapat memperoleh data yang diperlukan dalam rangka pembinaan guru. Tujuan kunjungan kelas ini dilakukan yaitu untuk membantu guru dalam mengatasi kesulitan atau masalah mereka di dalam kelas.

2. Pengelolaan Pembelajaran di Sekolah

Dari hasil observasi yang saya lakukan dapat saya pahami bahwa pengelolaan pembelajaran mencakup berbagai aspek, termasuk perencanaan pelajaran, pengorganisasian kelas, interaksi guru-siswa, dan penilaian. Guru

yang efektif dalam pengelolaan pembelajaran dapat menciptakan lingkungan yang mendukung, memotivasi siswa, serta memfasilitasi pemahaman materi. Ini melibatkan keterampilan dalam merancang kegiatan pembelajaran, menjaga kedisiplinan, dan merespons kebutuhan individual siswa. Keseluruhan, pengelolaan pembelajaran memainkan peran kunci dalam menciptakan pengalaman belajar yang positif dan efektif bagi siswa. Kemampuan seorang guru dalam mengelola pembelajaran sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mendukung perkembangan siswa. Berikut adalah beberapa aspek dari kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

a. Pemahaman terhadap Materi Pelajaran

Guru harus memiliki pemahaman yang mendalam terhadap materi yang diajarkannya. Ini mencakup pengetahuan mendalam, kejelasan konsep, dan kemampuan untuk menyampaikan materi dengan cara yang mudah dipahami oleh siswa.

b. Kemampuan Komunikasi

Guru perlu memiliki kemampuan komunikasi yang baik, baik dalam menyampaikan materi, menjelaskan konsep, maupun mendengarkan pertanyaan serta pemikiran siswa.

c. Kemampuan Mengelola Kelas

Guru harus bisa menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mengelola perilaku siswa, dan menciptakan suasana yang mendukung belajar.

d. Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran

Kemampuan untuk menggunakan teknologi sebagai alat bantu dalam mengajar. Ini bisa termasuk penggunaan perangkat lunak pembelajaran, presentasi multimedia, dan platform daring untuk meningkatkan pembelajaran.

e. Pengembangan Materi Pembelajaran

Guru yang efektif cenderung memiliki keterampilan dalam merancang materi pembelajaran yang menarik dan relevan dengan kebutuhan siswa.

f. Evaluasi dan Penilaian

Kemampuan dalam mengevaluasi pemahaman siswa, baik melalui ujian, tugas, maupun pengamatan langsung, untuk menilai kemajuan mereka.

g. Kolaborasi dengan Siswa, Orang Tua, dan Rekan Kerja

Guru yang baik berkolaborasi dengan siswa, orang tua, dan rekan kerja untuk mendukung perkembangan holistik siswa.

h. Adaptabilitas dan Kreativitas

Kemampuan untuk beradaptasi dengan gaya belajar siswa yang berbeda-beda dan menggunakan pendekatan kreatif untuk menjelaskan konsep-konsep yang sulit.

i. Kemampuan Manajemen Waktu

Guru perlu mengelola waktu secara efektif dalam mengajar, memberikan kesempatan yang cukup untuk pemahaman materi dan interaksi dengan siswa.

j. Pengembangan Profesional

Kemampuan guru untuk terus belajar dan mengikuti perkembangan terbaru dalam bidang pendidikan, serta menerapkan pengetahuan baru ini dalam pembelajaran mereka.

Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran bukan hanya tentang bagaimana menyampaikan materi, tetapi juga melibatkan bagaimana menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, interaktif, dan mendukung pertumbuhan siswa secara holistik

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa terdapat hubungan antara supervisi kepala sekolah dengan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di SMP Negeri 18 Padang. Hal tersebut berdasarkan pengujian data yang ternyata  $r_{xy}$  atau  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5 %. sehingga hipotesis yang penulis ajukan diterima, yang berarti ada hubungan antara peran supervisi kepala sekolah dengan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di SMP Negeri 18 Padang. Dari hasil analisis yang dapat dipaparkan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pada  $df = 29$ ,  $r_{xy} = 0,365 > r$  tabel = 0,367 pada taraf signifikansi 5 %. kemudian untuk melihat besar kecilnya hubungan antara kedua variabel dalam penelitian ini, maka  $r_{xy}$  di atas yaitu sebesar 0,365 untuk dikonsultasikan ke dalam tabel indeks interpretasi "t" product moment. Berdasarkan dari kriteria tersebut diketahui nilai 0,365 berada pada taraf antara 0,30 - 0,499 yang artinya menunjukkan tingkat hubungannya sedang yang berarti  $H_a$  (hipotesis alternatif) diterima. Dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara supervisi kepala sekolah dengan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di SMP Negeri 18 Padang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asf, Jasmani dan Syaiful Mustofa. 2013. Supervisi Pendidikan. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Barnawi dan Mohammad Arifin. 2014. Kinerja Guru Profesional: Instrumen Pembinaan, Peningkatan dan Penilaian. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hasanah, M. L., & Kristiawan, M. (2019). Supervisi Akademik dan Bagaimana Kinerja Guru. Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan, 3(2), 97-112.
- Kristiawan, M., Yuniarsih, Y., & Fitria, H. (2019). Supervisi Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Maryani, S., & Primasari, G.A.D. (2018). Jurnal semnas Universitas PGRI. Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru.

- Nola, R., Rahmadini. (2016). Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah SD Negeri 11 Kampung Baru. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 1(2).
- Priansa, Donni Juni. 2014. *Kinerja dan Profesionalisme Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Putri Riwana. (2019). Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Oleh Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah. *Jurnal Supervisi Pendidikan*.
- Pujianto, P., Arafat, Y., & Setiawan, A. A. (2020). Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Air Salek. *Journal of Education Research*, 1(2), 106–113.
- Supardi. (2014). *Kinerja Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.